

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Penyakit gagal ginjal kronik merupakan penurunan fungsi nefron ginjal yang lambat, progresif dan irreversible yang terjadi lebih dari 3 bulan atau lebih. Penyebab gagal ginjal kronik dari tahun ke tahun semakin meningkat dapat disebabkan oleh kondisi klinis dari ginjal sendiri dan dari luar ginjal. Penyakit dari ginjal seperti penyakit pada glomerulus, infeksi kuman, batu ginjal. Sedangkan penyakit dari luar ginjal seperti penyakit diabetes melitus, hipertensi, kolesterol, dan obat-obatan serta penyakit penyerta (Muttaqin & Sari, 2011).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) angka gagal ginjal kronik di Indonesia terus mengalami peningkatan tahun 2013 yaitu 2,0% dan pada tahun 2018 yaitu 3,8%. Angka gagal ginjal kronik Provinsi Jawa Tengah mencapai 0,3%. Penderita gagal ginjal kronik tertinggi provinsi Kalimantan utara 6,4% terendah Sulawesi barat 1,8%. Pravelansi penyakit gagal ginjal kronik berdasarkan umur Tertinggi umur 65-74 yaitu 8,23% terendah umur 15-24 tahun yaitu 1,33% dan untuk jenis kelamin tertinggi laki-laki 4,17 perempuan 3,52% berdasar tempat tinggal. Perkotaan 3,85 pedesaan 3,84 hampir sama (RISKESDAS, 2018).

Hemodialisa merupakan suatu cara untuk menyaring darah dalam ginjal dan dikeluarkan dari tubuh melalui sebuah mesin diluar tubuh yang disebut dialisat. Frekuensi tindakan hemodialisa bervariasi tergantung berapa banyak fungsi ginjal yang tersisa. Dimana rata-rata pasien gagal ginjal kronik menjalani hemodialisa dua kali dalam seminggu, sedangkan lama hemodialisa paling sedikit

tiga sampai empat jam tiap kali terapi. Hemodialisa yang dijalani oleh pasien dapat mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus merubah pola hidup pasien yang membuat pasien menjadi kurang nyaman. Pasien yang menjalani hemodialisa sering menghadapi pembatasan asupan cairan dan nutrisi. Cairan dan elektrolit sangat diperlukan dalam menjaga tubuh tetap sehat. Keseimbangan cairan dan elektrolit merupakan salah satu bagian dari fisiologis homeostatis melibatkan komposisi perpindahan cairan tubuh. Pengeluaran cairan terjadi melalui tubuh yaitu ginjal, paru-paru, dan gastrointestinal. Cairan dan elektrolit yang dikonsumsi lebih banyak maka cairan yang dikeluarkan juga lebih banyak. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan dan elektrolit dalam tubuh ada delapan faktor yaitu usia, aktivitas, diet, stress, penyakit, pengobatan, dan pembedahan (Tamsuri 2009, Nisa, 2015).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan diatas maka penilit akan melakukan penelitian “Bagaimana Gambaran Tentang Pengetahuan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Pada Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Roemani Semarang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan gambaran tentang pengetahuan kebutuhan Cairan dan elektrolit Pasien hemodialisa di Rumah Sakit Roemani Semarang.

2. Tujuan Khusus

1. Diperoleh tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan klien yang melakukan cuci darah.



2. Tereksplorasinya Pengalaman pasien Hemodialisa dalam pengetahuan patuh asupan cairan dan nutrisi

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi pasien hemodialisa.

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan kebutuhan cairan elektrolit pada pasien yang menjalani hemodialisa agar dapat membantu dalam melakukan kepatuhan asupan cairan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan memiliki gambaran tentang kebutuhan cairan dan elektrolit pada penderita gagal ginjal kronik terhadap pelayanan kesehatan, sehingga bias memberikan pelayanan kesehatan secara optimal.

3. Bagi profesi Perawat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan pembelajaran di bidang keperawatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan pengetahuan, gambaran dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai media atau acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Bidang ilmu

Penelitian ini ialah penelitian Ilmu Keperawatan yang diutamakan bidang ilmu keperawatan dasar, khususnya pada pasien gagal ginjal kronik.

F. Keaslian penelitian

Nama penelitian	Tahun penelitian	Judul penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
Claudia Harimisa, Estefina, Makausi, Margaretha Bangkut	2016	Hubungan pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan pengendalian masukan cairan di RSUP Prof. Dr. R. D kandau manado	penelitian Cross Sectional yakni jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel indepen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Metode yang digunakan dalam pengambilan atau pengumpulan data adalah dengan cara membagikan kuesioner untuk dijawab oleh responden.	hasil uji statistik chi square yaitu nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan pengendalian masukan cairan di RSUP. Prof. Dr. R. D Kandou Manado. Dengan demikian H1 diterima atau H0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan pengendalian masukan cairan di RSUP. Prof. Dr. R. D Kandou Manado
Riri Amalina, Kusman Ibrahim, Etika Emaliyawati		Gambaran status fungsional pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr.hasan sadikin bandung	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah subyek sebanyak 80 orang yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian menggunakan instrumen data dianalisis menggunakan nilai mean. Semakin tinggi skor semakin baik	Nilai mean status fungsional pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah 2,65 ($\pm 3,08$) dengan nilai kesejahteraan emosional 2,36 ($\pm 0,48$), kesejahteraan fisik 2,40 ($\pm 0,60$), kesejahteraan fungsional 2,58 ($\pm 0,72$), kesejahteraan sosial/keluarga 2,87 ($\pm 0,78$) dan kesejahteraan spiritual 3,07 ($\pm 0,41$).

status fungsional atau
kesejahteraan

Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variable. Pada peneliti ini menggunakan variable independen yaitu pengetahuan kebutuhan cairan dan elektrolit pada pasien hemodialisa di RS Roemani Semarang. Lokasi penelitian dilakukan di ruang hemodialisa RS. Roemani Semarang.

